

## Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kebekerjaan melalui kurikulum merdeka di SMKN 1 Cilegon

**Shafa Yuniar Yasmin**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[22832200008@untirta.ac.id](mailto:22832200008@untirta.ac.id)

**Susilawati**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[2283200013@untirta.ac.id](mailto:2283200013@untirta.ac.id)

**Muhamad Ryan Agustin**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[2283200018@untirta.ac.id](mailto:2283200018@untirta.ac.id)

**Intan Puspitasari**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[2283200006@untirta.ac.id](mailto:2283200006@untirta.ac.id)

**Ilham Akbar Darmawan**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[darmawan.ia@gmail.com](mailto:darmawan.ia@gmail.com)

Alamat: Jl. Ciwaru Raya, Cipare,  
Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi penulis: [22832200008@untirta.ac.id](mailto:22832200008@untirta.ac.id).

**Abstract.** *The learning process in the independent curriculum using the teaching factory learning method makes learning outcomes in vocational high schools relevant to producing students who are ready to work. The learning process is practical in order to produce products that can hone the skills possessed by each student. Learning with an approach like this will foster an entrepreneurial spirit in students. In the newest curriculum, namely the independent curriculum, the P5 project was created. In its implementation, P5 strengthens Pancasila values with a project-based approach. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, literature study, documentation and evaluation. The implementation of the independent learning curriculum has been quite effective, especially when the implementation of P5 emerged.*

**Keywords:** *Independent Curriculum, Activities (P5), Vocational, Education.*

**Abstrak.** Proses pembelajaran pada kurikulum merdeka dengan menggunakan metode pembelajaran *teaching factory* membuat capaian dari pembelajaran di sekolah menengah kejuruan ini relevan untuk menghasilkan peserta didik yang siap bekerja. Proses pembelajarannya praktik guna menghasilkan produk yang dapat mengasah kemampuan skill yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pembelajaran dengan pendekatan seperti ini, akan menumbuhkan jiwa entrepreneurship bagi siswa. Dalam kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, di ciptakan proyek P5 pada penerapannya P5 melakukan penguatan nilai-nilai pancasila dengan pendekatan berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, studi literatur, dokumentasi dan evaluasi. Penerapan kurikulum merdeka belajar sudah cukup efektif terlebih ketika penerapan P5 ini muncul.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Kegiatan (P5), Kejuruan, Pendidikan.

## LATAR BELAKANG

Setiap sekolah dapat melaksanakan pembelajaran dengan proses yang baik di sekolah dengan menerepakan kurikulum yang sudah ditentukan yakni merdeka belajar. Dalam proses belajarnya pun melibatkan banyak pihak dengan perannya masing-masing yakni siswa, guru, kepala sekolah, orang tua atau wali murid siswa dan sarana prasarana sekolah. Semua pihak terlibat dalam proses pembelajaran harus memiliki ikatan kuat guna menyukseskan proses pembelajaran di sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan ideal. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari sisi penilaian umpan balik atau evaluasi.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SMKN 1 Cilegon dengan kurikulum merdeka membuat peserta didik mampu menyelaraskan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yakni menyiapkan peserta didik mampu bekerja secara mandiri atau di dunia usaha dan industry, membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetensi dan mengembangkan sikap profesionalisme dan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sekolah memfasilitasi dan membimbing peserta didik dengan baik dengan menerapkan metode pembelajaran *teaching factory* pembelajaran yang digunakan *teaching factory* membuat capaian dari pembelajaran di sekolah menengah kejuruan ini relevan dimana sekolah menengah kejuruan diciptakan untuk menghasilkan peserta didik yang siap bekerja. Sehingga pada proses pembelajarannya pun peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya dalam praktik guna menghasilkan produk yang dapat mnegasah kemampuan skill yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Hasil produk yang peserta didik ciptakan nantinya dapat menjadi bahan evaluasi tercapainya capaian pembelajaran selama menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran praktik yang dilakukan menyerupai proses praktik yang dilakukan di dunia kerja yang sesungguhnya dengan mengadakan kegiatan produksi atau jasa di lingkungan sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui wahana belajar sambil berbuat (*learning by doing*). Pembelajaran dengan pendekatan seperti ini, akan menumbuhkan jiwa entrepreneurship bagi siswa.

Pada Kurikulum Merdeka juga memuat tentang Profil pelajar Pancasila sebagai sintesis tujuan pendidikan nasional yang pada penerapannya siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan proyek yaitu kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ataupun disingkat dengan kegiatan P5 (Kemdikbudristek, 2022).

Dalam kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, di ciptakan proyek P5 sebagai cara untuk pembentukan karakter terhadap siswa nya, tentu saja dengan harapan bahwa setiap siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan pendidikan yang baik dan berkarakter untuk menciptakan anak bangsa yang maju dan sejahtera, Kegiatan P5 mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penilaian, evaluasi dan rencana tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya berjalan dengan sangat baik dan terstruktur (Tia, 2023).

Pada penerapannya P5 melakukan penguatan nilai-nilai pancasila dengan pendekatan berbasis proyek dalam program intrakurikuler dalam kelas (Fitriya & Latif, 2022). Pelaksanaan kegiatan P5 dapat diimplemetasikan dengan fleksibel baik waktu pelaksanaan ataupun muatannya, dapat diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler maupun terpisah. Kemudian dalam segi muatan, kegiatan P5 dilakukan berdasarkan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan fasenya dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran tertentu (Agustina, 2023).

Dalam satu tahun ini penerapan kurikulum merdeka belajar sudah cukup efektif terlebih ketika penerapan P5 ini muncul pada tahun 2022, Penerapan kurikulum merdeka pada tahun 2022 memunculkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), (Arin, 2023).

Penerapan program kurikulum merdeka belajar ini tentu saja membawa dampak baik terlebih untuk persiapan Indonesia menghadapi era globalisasi juga untuk membentuk anak-anak bangsa dengan nilai karakter yang tinggi juga nilai nasionalisme yang tinggi terhadap negaranya juga berdaya saing tinggi agar mampu bersanding dengan negara-negara lainnya dalam pendidikan yang setara, (Yuniardi, 2023).

. Analisis lingkungan sekolah dan sekitar membuat SMKN 1 Cilegon memutuskan melaksanakan gelar karya proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) keberkerjaan melalui kurikulum merdeka di SMKN 1 Cilegon.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pendidikan Indonesia selalu diwarnai hal-hal baru yang mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Setiap tahunnya akan selalu ada paradigma baru untuk pendidikan sebagai upaya memajukan dunia pendidikan yang diikuti oleh kemajuan IPTEK. Saat ini, pendidikan diwarnai dengan perubahan kurikulum baru, dari yang awalnya kurikulum K13 disempurnakan lagi dengan adanya Kurikulum Merdeka (Fitriasari, 2023).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kemdikbud, 2022a).

Rahayu, dkk. (2022) menjelaskan bahwa kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Dalam kurikulum merdeka, program kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). P5 dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. P5 tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Kemdikbud, 2022b).

Kokurikuler berupa P5 ini menjadi terobosan untuk menciptakan pembelajaran yang fleksibel, meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tatap muka, bergotong royong, berkreasi dan berekspresi untuk menghasilkan ide dan gagasannya melalui tindakan yang dapat berdampak bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar (Shalikha, 2022).

Kegiatan P5 merupakan bentuk kegiatan proyek pada kurikulum merdeka yang memberikan keleluasaan pada siswa untuk lebih aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran dengan lingkungan sekitar (Rachmawati et al., 2022).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan profil untuk pelajar yang diharapkan seluruh pelajar mampu menunjukkan dan mengamalkan karakter melalui pendidikan pancasila. Pendidikan yang di dalamnya diselipkan pembelajaran kearifan lokal merupakan terobosan dari kurikulum merdeka program P5 dalam mewujudkan peserta didik yang berprofil pancasila (Fitriasari, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, studi litelatur, dokumentasi dan evaluasi. Observasi lokasi tempat penelitian yakni di SMKN 1 Cilegon dengan bersamanya program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) yang diadakan selama 2 bulan bulan September hingga oktober 2023, Selanjutnya melakukan pemahaman studi litelatur dengan bacaan jurnal, buku, prosiding dan sumber terpercaya lainnya guna mendukung topik dan rumusan permasalahan pada penelitian yakni mengenai gelar karya projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) keberkerjaan melalui kurikulum merdeka di SMKN 1 Cilegon, Setelah itu peneliti melakukan dokumentasi sebagai dokumen pendukung dalam penelitian dan peneliti melakukan evaluasi dari hasil gelar karya projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) keberkerjaan melalui kurikulum merdeka di SMKN 1 Cilegon berdasar hasil pengamatan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Alasan bentuk penelitian ini adalah kualitatif karena dalam penelitian berupa penyajian informasi, tahapan analisis data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk kalimat, uraian atau pernyataan. Metode kualitatif tidak hanya mendeskripsikan, tetapi yang terpenting adalah menemukan makna dibaliknya (Dewantara,2023).



Gambar 1. Metode Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian diketahui bahwa program P5 ini dapat diterapkan terhadap peserta didik sekolah menengah kejuruan, yakni di SMKN 1 Cilegon. Pengimplementasian program P5 ini dapat menjadi terobosan baru terhadap pengembangan karakter tiap tiap warga belajar.



Gambar 2. Pembukaan Jobfair SMKN 1 Cilegon

Gelar karya yang dilakukan di SMKN 1 Cilegon ini memiliki 3 rangkaian acara yakni gelar karya P5 (Kebekerjaan), *Open house* jurusan dan bazar. Tiap-tiap jurusan menampilkan produk yang dihasilkan dan dijadikan sebagai pembelajaran dan daya tarik berbagai pihak untuk mengenal lebih jauh terkait jurusan tersebut, adapun beberapa macam produk yang dihasilkan oleh beberapa jurusan yakni dimulai dari jurusan mekatronika yang mampu menghasilnya kurang lebih 5 macam produk dan salah satunya yakni *mini conveyor* pemisah barang.



Gambar 3. Produk Mekatronika

Melalui program P5 ini menjadikan jurusan mektronika mampu menghasilkan produk yang cukup berkualitas dengan didukung mata pelajaran yang kompeten sebagai dasar pemahaman dan praktiknya sehingga peserta didik mampu menghasilkan produk yang memiliki daya jual tinggi. Produk selanjutnya yang dihasilkan oleh jurusan otomasi industri yakni lampu *emergency*.



Gambar 4. Produk Otomasi Industri

Melalui program P5 ini menjadikan jurusan otomasi industri mampu menghasilkan produk yang cukup berkualitas dengan didukung mata pelajaran yang

kompeten sebagai dasar pemahaman dan praktiknya sehingga peserta didik mampu menghasilkan produk yang memiliki daya jual tinggi. Produk selanjutnya yang dihasilkan oleh jurusan elektronika yakni *PLC Traffic Light Simulation*.



Gambar 5. Produk Elektronika

Program P5 ini menjadikan jurusan elektronika mampu menghasilkan produk yang cukup berkualitas dengan didukung mata pelajaran yang kompeten sebagai dasar pemahaman dan praktiknya sehingga peserta didik mampu menghasilkan produk yang memiliki daya jual tinggi.

Selain *open house* jurusan gelar karya selanjutnya yakni setiap jurusan membuat produk makanan (bazar) yang berbeda-beda hal ini mengingat gelar karya P5 (keberkerjaan) ini tidak hanya siap untuk bekerja tetapi siap untuk menciptakan lapangan kerja lewat jiwa bisnis atau entrepreneurship para peserta didik yang diimplementasikan secara langsung lewat program ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Gelar karya yang dilakukan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) keberkerjaan melalui kurikulum merdeka di SMKN 1 Cilegon, memuat hasil proyek yang sangat baik melalui metode pembelajaran *teaching factory* peserta didik mampu menghasilkan produk dan sekolah memberikan bekal jiwa *entrepreneurship* selain mencetak peserta didik untuk siap bekerja Sekolah menengah kejuruan juga mampu menghasilkan lapangan kerja yang baik lewat skill yang diasah selama proses pembelajaran dengan system blok. Peserta didik sehingga dapat menekuni pembelajaran selama pertemuan berlangsung dengan durasi yang lebih lama.

Program ini diharapkan terus berlanjut dan dapat berkembang secara berkala sebab program ini dapat menghasilkan dampak yang cukup baik dari berbagai pihak, pihak sekolah dapat mempromosikan, menunjukkan, dan membuktikan jurusan yang ada dalam SMKN 1 Cilegon memiliki kualitas yang sangat baik dan mitra sekolah menengah pertama dapat melihatnya secara langsung sebab program ini mengundang berbagai pihak termasuk industri, pihak siswa pun dapat manfaat yang sangat baik pula yakni mampu menciptakan produk yang dapat menginspirasi bahkan bisnis untuk dirinya sebagai modal keterampilan yang akan diimplementasikan di dunia kerja nantinya.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Agustina, E., Sukardi., & Muhammad, I. (2023). Analisis Kegiatan P5 dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah di SMA Maitreyawira Palembang. *Wahana Didaktika* 442-451.
- Arin Nurul Makrifah, Titik Harsiatib, Aynin Mashfufahb. 2023. Penerapan Assessment For Learning Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Kelas 1 Sd. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 2 (2), 369- 378, 2023.
- Dewantara, J.A. Dkk. (2023). Identitas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 7 No. 1 Hal 1-18.
- Fitriasari, D., Fanisa, T.R., Erika, P.C., & Emma, Y.P. (2023). Analisis Implementasi Kegiatan P5 Sebagai Upaya Mengenalkan Kearifan Budaya Lokal Di SMAN 1 Bululawang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.16, No.2 Hal 149-157.
- Fitriya, Y., & Latif, A. (2022). Miskonsepsi guru terhadap implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4*, November 2022.
- Kemdikbud. (2022a). Kurikulum Merdeka. Diakses dari <https://s.id/kurikulum-merdeka>
- Kemdikbud. (2022b). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

- Kemdikbudristek. (2022). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Basic Edu*, 6 (4) hlm. 6313-6319. DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Shalikhah, P.A.A (2022) Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86-93. DOI: <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v15i22022p86>
- Tia Nafaridah, Lisa Maulidia, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, Eva Maya Kesumasari. Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of P5 Activities as the. *PROSPEK 2* (2), 84-97, 2023.
- Yuniardi, A. (2023). Implementasi P5 Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pkbn. *Conference Of Elementary Studies*. 41-45.